



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

MANAJEMEN EVALUASI DIRI DALAM PENINGKATAN KINERJA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Yuyus Saputra¹, Lia Yulisma², Nur Rizqi Arifin³, Nanang Hanafiah⁴, Didin Wahidin⁵

¹Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Indonesia

^{2,3}Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

^{4,5}Universitas Islam Nusantara Jl. Sukarno Hatta No.530 Bandung, Indonesia

Email: yuyussaputra@unsil.ac.id

Abstract

This article discusses self-evaluation management in improving the performance of English education study programs using the PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) cycle. The aim is to describe and analyze self-evaluation in improving the performance of English education study programs and the efforts made to improve it. A qualitative case study was used in this research. Data collection was carried out using triangulation, namely observation, interview, and documents. The data was analyzed by using descriptive analysis. The conclusion is that 1) the management of self-evaluation in the English Language Education study program is absolutely important to be carried out to find out the extent to which performance and achievements have improved, 2) the quality of the study program will be optimally achieved if it has self-evaluation management using the PPEPP cycle, 3) the success of evaluation management become a prerequisite for improving performance in order to achieve the vision and mission of the study program.

Keywords: Self-evaluation management, The enhancement of performance in English education department, PPEPP's cycle

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang manajemen evaluasi diri dalam peningkatan kinerja jurusan pendidikan Bahasa Inggris, menggunakan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi diri dalam meningkatkan kinerja jurusan pendidikan Bahasa Inggris serta upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatannya. Pembahasan ini bersifat kualitatif case study. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Data yang diambil dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis. Kesimpulannya adalah bahwa 1) manajemen evaluasi diri di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris mutlak penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja dan capaiannya, 2) mutu jurusan akan tercapai dengan optimal apabila memiliki manajemen evaluasi diri dengan menggunakan siklus PPEPP, 3) suksesnya manajemen evaluasi diri menjadi prasyarat untuk peningkatan kinerja guna tercapainya visi dan misi jurusan.

Kata Kunci: Manajemen evaluasi diri, Peningkatan kinerja jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Siklus PPEPP

Cara sitasi:

Saputra, Y., Yulisma, L., Arifin, N. R., Hanafiah, N., & Wahidin, D. (2023). Manajemen Evaluasi Diri dalam Peningkatan Kinerja Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10 (1), 95-104

Sejarah Artikel:

Dikirim 20-12-2022, Direvisi 25-01-2023, Diterima 28-01-2023.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi tentunya menginginkan tujuannya tercapai dengan baik dan bisa berkembang secara dinamis sesuai dengan tantangan zaman. Proses evaluasi diri juga sama halnya telah berkembang dan banyak dipakai di organisasi di seluruh dunia, hal ini sejalan dengan (Tari, 2010) yang mengatakan

bahwa *self-assessment processes have proliferated in the public sector worldwide*. Selain daripada itu, evaluasi diri juga bisa digunakan sebagai kontrol dan refleksi untuk mengetahui sejauh mana usaha yang telah dilakukan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan melakukan evaluasi diri, maka peningkatan mutu sebuah organisasi juga akan sangat jelas dan dapat diukur, tentunya hal ini tidak lepas dan tergantung dari manajemen yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

Manajemen evaluasi diri sangat efektif untuk mengetahui sejauh mana proses yang telah dilalui dan akan dilakukan dalam pencapaian tujuan. Selain daripada itu, dengan melakukan manajemen evaluasi diri maka akan diketahui juga kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan dari sebuah organisasi, juga pencapaian dari suatu kegiatan organisasi akan diketahui secara pasti, tindakan selanjutnya dalam rangka memperbaiki kinerja kegiatan mampu ditetapkan sesuai dengan visi serta misi suatu organisasi. Oleh karena itu, maka manajemen evaluasi diri dapat dikatakan sebagai kegiatan yang akan memberikan gambaran nyata objek di depannya yaitu objek evaluasi diri. Kegiatan manajemen evaluasi diri ini menggunakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengawasan dan Peningkatan) dengan tujuan supaya kaizen atau perbaikan terus menerus bisa dilakukan dan dapat dioptimalkan supaya capaian bisa dicapai dengan baik dan kinerja jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi bisa lebih meningkat.

Dalam bidang pendidikan tentunya manajemen evaluasi diri sangat penting, hal ini dilakukan demi perbaikan mutu pendidikan yang tentunya mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No.63 tahun 2009 tentang SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan) yang mengatakan bahwa mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai konsekwensinya, maka dibuatlah badan-badan akreditasi untuk menjamin mutu pendidikan seperti contohnya LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan) yang bertugas untuk menilai mutu pendidikan khususnya di PT (Perguruan Tinggi) dan salah satu yang menjadi penilaian LAMDIK adalah lembar evaluasi diri sebagai data kualitatif. Jurusan pendidikan Bahasa Inggris Universitas Siliwangi adalah sebuah unit yang berada dibawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang mempunyai visi "Menjadi jurusan inovatif dalam pembelajaran dan unggul dalam kompetensi pedagogik dan profesional berdasarkan prinsip-prinsip *social constructivism* yang mampu menghasilkan calon pendidik bahasa Inggris yang kreatif, kritis, berdaya saing global, berjiwa kebangsaan dan kewirausahaan pada tahun 2026", tentunya memiliki kewajiban untuk senantiasa meningkatkan mutu dan kinerja untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk bagaimana manajemen evaluasi diri dalam peningkatan mutu kinerja jurusan pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNSIL Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *descriptive case study*. Sebagaimana dikutip oleh (Rhee, 2004), (Yin, 1994) mendefinisikan bahwa *a case study is as "an empirical inquiry that will investigate a phenomenon within its real-life context when the boundaries between phenomenon and context are not clearly evident ... [and] relies on multiple sources of evidence"*. **Artinya studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang akan menyelidiki suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas terlihat.** Lokasi dan *participant* dalam penelitian ini adalah ketua jurusan pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Siliwangi provinsi Jawa Barat Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi yaitu observasi, analisis dokumen dan interview, sedangkan analisis data menggunakan *thematic analysis* dari (Braun & Clarke, 2013) yang terdiri dari enam langkah yaitu *Familirizing the data, coding, generating themes, reviewing themes, naming and defining themes, and the last is writing up* (Membiasakan

data, mengkode, menghasilkan tema, mengkaji tema, memberi nama dan mendefinisikan tema, dan terakhir menulis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan Peningkatan kinerja ini, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 52 ayat 3. Jurusan pendidikan Bahasa Inggris melakukan peningkatan standar mutu dengan PPEPP yaitu dengan mengimplementasikan siklus PPEPP.

1. Penetapan

Dalam konteks penetapan standar DIKTI di jurusan pendidikan Bahasa Inggris, maka jurusan pendidikan Bahasa Inggris melakukan penetapan dengan cara:

- a. Menyiapkan, mempelajari dan kemudian menetapkan berbagai landasan:
 - 1) Perundang-undangan yang menyangkut Pendidikan Tinggi seperti Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti yang mengatur Pendidikan tentangTinggi
 - 2) Nilai dasar yang dianut PT
 - 3) Visi, misi dan tujuan PT
 - 4) Hasil analisis SWOT PT dan;
 - 5) Hasil tracer study dan *need assessment* kepada para pengguna lulusan.
- b. Menyiapkan dan menetapkan *instrument* evaluasi diri yang berorientasi pada akreditasi. Menurut Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen. Akreditasi jurusan pada program sarjana lingkup kependidikan, ada 9 kriteria dalam evaluasi diri yang harus disiapkan oleh sebuah jurusan atau jurusan yaitu:
 - 1) Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
 - 2) Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerja Sama Fakultas
 - 3) Kriteria 4. SDM (Sumber Daya Manusia)
 - 4) Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
 - 5) Kriteria 6. Pendidikan
 - 6) Kriteria 7. Penelitian
 - 7) Kriteria 8. Pengabdian pada Masyarakat
 - 8) Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma
- c. Menyiapkan dan menetapkan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan menunjuk kordinator untuk untuk setiap kriteria yang akan dinilai.
- d. *Benchmarking* dengan jurusan lain di internal dan jurusan pendidikan Bahasa Inggris di luar universitas
- e. Menyiapkan dan menetapkan FGD (*Forum Grup Discussion*) secara berkala dalam hal ini jurusan pendidikan Bahasa Inggris melakukannya 2 kali dalam satu semester.
- f. Merencanakan kordinasi dan konsultansi baik dengan SPMI (Satuan Pengawas Mutu Internal) untuk bidang akademik dan SPI (Satuan Pengawas Internal) untuk bidang non-akademik.

2. Pelaksanaan

Untuk memuluskan pelaksanaan maka jurusan pendidikan Bahasa Inggris harus memiliki perangkat organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris Prodi, *laborant*, pengelola jurnal, kepala perpustakaan dan GKM (Gugus Kendali Mutu) internal. Selain itu jurusan juga memiliki DBS (Dewan Bimbingna Skripsi) sebagai unsur pembantu akademik dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Kemudian, jurusan juga memiliki kebijakan untuk membentuk tim *ad hoc* dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat temporer. Berikut struktur organisasi jurusan pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNSIL.

Ketua jurusan jurusan dipilih oleh dekan, sedangkan untuk GKM, sekretaris jurusan, kepala perpustakaan, kepala laboratorium, DBS dan pengelola jurnal dipilih oleh ketua jurusan.

Adapun dalam pelaksanaan standar, jurusan pendidikan Bahasa Inggris telah melakukan langkah-langkah peningkatan kinerja dengan cara:

a. Melaksanakan visi dan misi jurusan dengan penuh tanggungjawab

Program pendidikan Bahasa Inggris mempunyai visi “Menjadi jurusan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan unggul dalam kompetensi pedagogik dan professional yang mampu menghasilkan calon pendidik bahasa Inggris yang kreatif, kritis, berdaya saing global, berjiwa kebangsaan dan kewirausahaan pada tahun 2026.” Adapun misi dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris adalah:

- 1) Melaksanakan pendidikan supaya menghasilkan para lulusan yang berwawasan kebangsaan serta berjiwa wirausaha.
- 2) Melakukan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni hasil proses pendidikan dan penelitian bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4) Melaksanakan kerja sama yang produktif, bermanfaat, dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dalam mewujudkan visi dan misi ini ada beberapa strategi yang dilakukan oleh jurusan pendidikan Bahasa Inggris.

Tabel 1.

Sasaran	Strategi
1. Melaksanakan pendidikan supaya menghasilkan lulusan para lulusan yang berwawasan kebangsaan dan mempunyai jiwa wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengembangkan sistem Penjamin Mutu Akademik b) Mengembangkan perkuliahan berbasis penelitian; c) Mengembangkan perkuliahan yang berbasis kepada PKM d) Mengembangkan jurusan baru yang sesuai dengan iptek serta tuntutan kebutuhan pada pemangku kepentingan; e) Mengembangkan Tridharma PT yang berbasis pada kearifan loka
2. Melakukan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat program pemanfaatan hasil penelitian dan juga pengembangan iptek bagi pendidikan b) Membuat program peningkatan kinerja organisasi dan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebarannya. c) Membuat program pengembangan dan pemanfaatan produk dari penelitian untuk dilanjutkan di dalam PKM
3. Melakukan PKM sebagai sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai hasil proses pendidikan dan penelitian untuk kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat program pengembangan PKM dan berbagai bentuk pelayanan yang profesional dengan melakukan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada tindakan b) Membuat program yaitu peningkatan kinerja organisasi dan SDM PKM dalam rangka pelayanan kepada masyarakat
4. Melaksanakan kerjasama yang produktif dan bermanfaat, serta berkelanjutan dengan organisasi atau lembaga tingkat lokal, nasional maupun internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan kerjasama dengan PT di dalam dan di luar negeri b) Memberikan pelayanan Kantor Unit Urusan Internasional dan Kemitraan; c) Menyelenggarakan penelitian bersama, pertukaran penulis jurnal, dan penulisan buku bersama; d) Melakukan pertukaran, tenaga kependidikan, tenaga pendidik serta mahasiswa e) Melaksanakan <i>benchmarking dan academic sitting program</i>. f) Menyelenggarakan seminar dan workshop nasional maupun internasional; g) Melaksanakan program dosen tamu h) Menyelenggarakan jurusan kelas internasional i) Menyelenggarakan sosial promosi internasional.

3. Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada delapan IKU (Indikator Kinerja Utama) PT.

Jurusan pendidikan Bahasa Inggris dituntut untuk melaksanakan IKU PT sesuai dengan peraturan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yaitu:

Tabel 1.2

Sasaran	Strategi
Lulusan bisa mendapat pekerjaan yang layak yaitu upah di atas UMR, menjadi wirausahawan, dan melanjutkan studi.	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjalin hubungan dan Kerjasama dengan alumni. b) Memasukan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum. c) Mendorong mahasiswa untuk studi lanjut.
Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus seperti magang, proyek desa atau kota, mengajar, penelitian, wirausaha, dan pertukaran pelajar.	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat Kerjasama dengan sekolah di luar negeri dalam hal ini program pendidikan Bahasa Inggris sudah bekerjasama dengan salah satu sekolah menengah di Thailand untuk magang mahasiswa. b) Melibatkan mahasiswa dalam PPM (Pengabdian Pada Masyarakat).
Dosen bisa mempunyai kegiatan di luar kampus yaitu dengan mencari pengalaman di bidang industri atau mempunyai kegiatan di kampus lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengalokasikan dana untuk dosen supaya mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi supaya mereka bisa menjadi konsultan di luar kampus. b) Mendorong dosen untuk bergabung dengan asosiasi yang sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.
Para praktisi mengajar di dalam kampus yaitu dengan merekrut tenaga pendidik/dosen yang mempunyai pengalaman di bidang industri.	Melibatkan ahli teknologi dalam mata kuliah tertentu seperti TELL (<i>Technology Enhances English Language Learning</i>).
Hasil kerja pendidik/dosen dapat digunakan oleh masyarakat ataupun mendapat pengakuan internasional seperti halnya hasil riset dan PKM yang bisa dimanfaatkan.	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan PPM yang menghasilkan benefit tidak cukup dengan hanya menghasilkan output dan outcome. b) Mempublikasikan hasil PPM di jurnal nasional dan internasional .
Jurusan atau program studi dapat bekerjasama dengan mitra yang berkelas dunia yaitu di dalam bidang kurikulum, magang, dan juga dalam penyerapan lulusannya.	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat MOU dan tidak lanjut dengan Universitas Internasional. b) Mendorong mahasiswa untuk melanjutkan studi di luar negeri dalam rangka <i>chanelling</i>.
Kelas yang kolaboratif dan partisipatif yaitu yang melaksanakan evaluasi berbasis proyek kelompok atau studi kasus.	Perkuliahan berdasarkan pada PBL (<i>Problem Based Learning</i>) dan PJBL (<i>Project Based Learning</i>)
Jurusan atau program studi yang memiliki kelas internasional yaitu dengan memperoleh akreditasi tingkat internasional.	Membuka kelas internasional

4. Melaksanakan apa yang tertuang di dalam Renstra Universitas, Fakultas dan Jurusan sebagai pedoman dalam mencapai sasaran.

Jurusan Bahasa Inggris berpedoman juga kepada renstra karena Renstra sangatlah penting dalam sebuah organisasi. Ada tiga Renstra yaitu Renstra Universitas, fakultas dan jurusan. Di dalam Renstra juga terdapat visi dan misi, kebijakan, pedoman akademik, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan capaian. Masing-masing Renstra tersebut memiliki strategi jangka pendek, menengah dan panjang. Strategi jangka panjang yaitu 25 tahun, strategi jangka menengah yaitu 5 tahun dan strategi jangka pendek selama 1 tahun.

5. Melibatkan mahasiswa dalam tridharma PT

Setiap PT tentunya memiliki visi yang sama yaitu Tridharma di seluruh Indonesia. Tridharma merupakan tujuan utama dari pencapaian atau target yang harus menjadi prioritas utama sebuah PT. Oleh karena itu, setiap PT harus bisa mencetak atau menghasilkan SDM yang mempunyai semangat dan usaha yang tinggi, memiliki pemikiran yang inovatif dan solutif. Hal ini tentunya, merupakan sebuah tanggung jawab yang harus didukung oleh segenap sivitas akademika PT.

Jurusan pendidikan Bahasa Inggris mempunyai pendapat bahwa lingkungan PT sangat identik dengan berbagai hal yang berkenaan dengan kegiatan diluar kegiatan akademik. Seorang mahasiswa dituntut harus mempunyai *soft-skill* dan *hard-skill* untuk masa depan mereka hidup di masyarakat. Akan tetapi hal itu tidaklah cukup, jurusan pendidikan Bahasa Inggris sebagai bagian dari elemen PT harus menyiapkan cara serta wadah untuk membentuk mahasiswanya supaya menjadi pribadi yang siap terjun dan bermanfaat di masyarakat.

6. Mengoptimalisasi kinerja SDM (Sumber Daya Manusia), dalam hal ini adalah dosen jurusan pendidikan Bahasa Inggris.

Berikut upaya yang dilakukan jurusan pendidikan Bahasa Inggris dalam peningkatan SDM dosen:

- a. Mendorong dosen agar melakukan penelitian yang berkualitas.
- b. Mendorong dosen agar *upgrade* ilmu dengan cara melaksanakan seminar, *workshop*, konferensi dan pertemuan ilmiah lainnya.
- c. Mendorong dosen untuk aktif dan kreatif dalam tridharma.
- d. Mendorong dosen agar bisa berkomunikasi dan melakukan pendekatan dengan mahasiswa dan menjadikan mereka sebagai subjek dalam tridharma.
- e. Membagi anggaran yang adil dan transparan untuk kegiatan-kegiatan tridharma.

7. Memperhatikan sarana dan prasarana

Dalam melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana, jurusan pendidikan Bahasa Inggris tentunya selalu melakukan *check* dan menjaga *asset* yang telah ada. Ketua jurusan selalu berkoordinasi dengan para dosen untuk mencari informasi terkait *updating* sarana dan prasarana untuk keperluan pengajaran terutama dengan Kepala laboratorium bahasa dan dosen pengampu mata kuliah tertentu yang memerlukan alat khusus dalam pengajarannya.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ketua jurusan pendidikan Bahasa Inggris membahas keperluan atau mendata sarana dan prasarana apa saja yang mungkin, rusak atau belum tersedia dalam rapat kerja dengan para dosen dan mahasiswa di lingkungan jurusan. Kemudian setelah teridentifikasi, ketua jurusan memasukan kebutuhan tersebut ke dalam RAB (Rancangan Anggaran Belanja) jurusan untuk kemudian diajukan ke pihak Fakultas atau kepada ketua unit *asset* di tingkat universitas.

8. Melaksanakan pendidikan yang berdaya saing

Dalam bidang pendidikan, jurusan pendidikan Bahasa Inggris taat dan patuh terhadap kebijakan baik itu produk kebijakan pemerintah (Perundang-undangan, Peraturan Presiden, Menteri) sebagai aturan tertinggi dan peraturan-peraturan universitas serta fakultas yang tertuang di dalam Statuta, Renstra serta pedoman akademik universitas.

Untuk melaksanakan menjamin pelaksanaan pendidikan berjalan dengan baik maka jurusan pendidikan Bahasa Inggris membentuk tim seperti GKM (Unit Jaminan Mutu) jurusan, DBS (Dewan Bimbingan Skripsi) yang melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar mengajar), Disseminasi mata kuliah termasuk RPS (Rencana Pengajaran Semester). Sedangkan DBS dibentuk untuk memastikan bahwa mahasiswa bisa lulus tepat waktu dengan cara berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan penguji tentang kemajuan penulisan tugas akhir mahasiswa, membuat SOP sidang (proposal, ujian komprehensif dan skripsi).

Selain daripada itu, jurusan juga menjalin kerjasama dengan beberapa pihak di internal kampus seperti mendatangkan pengajar untuk mata kuliah tertentu dari jurusan lain. Sedangkan untuk kerjasama eksternal, jurusan melakukan kerjasama dengan universitas lain dalam pertukaran mahasiswa dan dosen, sebagai contoh mengirimkan mahasiswa untuk menjadi *practitioner teacher* di salah satu sekolah di Thailand dan mendatangkan *practitioner teacher* dari Malaysia.

9. Melaksanakan penelitian yang berkualitas

Penelitian sebagai salah satu aspek dari tridharma PT, merupakan hal yang penting. Jurusan pendidikan Bahasa Inggris mendorong para dosen dan memfasilitasinya untuk melaksanakan penelitian

yang berkualitas, beberapa upaya yang dilakukan oleh jurusan pendidikan Bahasa Inggris dalam peningkatan mutu penelitian adalah:

- a. Mendorong para dosen untuk menghasilkan publikasi di dalam jurnal terindex Shinta dan Scopus.
 - b. Mendorong para dosen untuk mengikuti hibah-hibah penelitian yang dananya bersumber dari diva universitas yang disalurkan melalui LP2M maupun dari hibah eksternal seperti contohnya hibah dari DIKTI
 - c. Mendorong para dosen untuk melakukan *joint research* baik internal antar jurusan dan prodi, universitas dalam dan luar negeri, mahasiswa serta elemen masyarakat lainnya seperti para guru Bahasa Inggris dengan cara MOU antar jurusan ataupun menindak lanjuti MOU fakultas dan universitas dalam bidang penelitian ataupun secara mandiri.
 - d. Mendorong para dosen untuk melakukan pertemuan ilmiah seperti seminar, konferensi dan *workshop* baik di dalam maupun di luar negeri
 - e. Meangalokasikan dana untuk penelitian dan disseminasi hasil penelitian lebih besar yang diambil dari dana pengembangan prodi.
10. Melaksanakan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) yang menghasilkan *output*, *outcome* dan *benefit* bagi masyarakat.

Dalam bidang PPM sebagai bagian dari tridharma PT, jurusan pendidikan Bahasa Inggris melakukan upaya dengan cara:

- a. Mendorong para dosen untuk melakukan PPM baik yang didanai oleh diva universitas maupun mandiri
 - b. Melakukan kerjasama berupa MOU dengan mitra bestari
 - c. Melakukan MOU dengan Universitas lainnya baik sekala lokal, nasional dan internasional
 - d. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil PPM di jurnal-jurnal PPM terakreditasi dan terindex baik nasional maupun internasional
 - e. Mendorong dosen untuk mengaitkan penelitian mereka dengan PPM
11. Menghasilkan keluaran dan capaian tridharma
- Untuk menghasilkan keluaran dan capaian tridharma yang sesuai dengan standar Dikti maka Prodi Pendidikan Bahasa Inggris melakukan upaya-upaya dengan cara:
- a. Mendorong dosen untuk mempublikasikan semua luaran Tridharma baik secara nasional maupun internasional di jurnal-jurnal yang terindex yang sudah distandardisasi oleh Dikti
 - b. Menghasilkan karya berupa buku atau bahan ajar yang ber-ISBN
 - c. Dosen didorong untuk bisa mempatenkan karya intelektual mereka/ HAKI

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris terdiri dari dua macam yaitu evaluasi sumative dan evaluasi formative. Evaluasi summativ memastikan bahwa semua standar telah dilaksanakan, mengoreksi kekurangan-kekurangan pelaksanaan standar yang telah dilakukan dan mempertahankan capaian yang telah memenuhi standar. Sedangkan evaluasi formative yaitu menemukan tantangan yang terjadi dalam pelaksanaan standar tadi.

Adapun objek yang menjadi bahan evaluasi dalam sebuah standar adalah kegiatan pelaksanaan yang tentunya berorientasi pada delapan IKU PT, mekanisme pelaksanaan yang menentukan suksesnya suatu kegiatan, hasil atau output dari pelaksanaan kegiatan tersebut, dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut dan yang terakhir adalah benefit atau manfaat dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

4. Pengendalian

Pengendalian sering diartikan dengan suatu sistem yang efektif dan efisien untuk mengelola kegiatan-kegiatan supaya terintegrasi terutama pada pemeliharaan dan pengembangan mutu dalam suatu organisasi, dengan demikian hal itu mampu memperoleh tingkat produksi dan pelayanan yang ekonomis dan memuaskan untuk semua konsumen dan pemangku kepentingan. Pengendalian dalam konteks Prodi Pendidikan Bahasa Inggris adalah memastikan bahwa sistem telah berjalan dengan efektif dalam menunjang capaian.

Dalam pengendalian capaian ini ada beberapa kemungkinan, 1) apabila capaian telah memenuhi standar, maka wajib untuk mempertahankannya dan berupaya untuk meningkatkannya, 2) apabila capaian sudah melampaui standar maka Prodi wajib mempertahankannya sehingga dapat mencapai derajat unggul, 3) apabila belum mencapai capaian maka Prodi wajib untuk melakukan koreksi dan memperbaiki kekurangan kemudian berusaha untuk mencapai standar.

5. Peningkatan

Dalam konteks Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, peningkatan berarti adanya perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif ke arah yang lebih baik dari capaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam standar evaluasi diri dan siklus PPEPP itu sendiri dari siklus pertama sampai dengan siklus ke-empat. Prodi pendidikan Bahasa Inggris senantiasa untuk meningkatkan kinerja supaya hasil yang didapat bisa sesuai dengan standar atau bahkan bisa melampaui capaian yang telah ditetapkan. Cara meningkatkan capaian adalah dengan menerapkan siklus PPEPP dalam manajemen evaluasi diri sehingga peningkatan kinerja bisa tercapai dengan baik.

Penerapan PPEPP ini telah diuji dengan didaparkannya nilai akreditasi jurusan pendidikan Bahasa Inggris yang mendapatkan predikat 'baik sekali' dari lembaga akreditasi LAMDIK pada bulan Desember 2022. Nilai ini tentunya harus menjadi pemicu untuk jurusan pendidikan Bahasa Inggris untuk rencana tindak lanjut supaya mendapatkan nilai unggul pada tahun 2026.

KESIMPULAN

Manajemen evaluasi diri mempunyai peran sangat vital dalam peningkatan kinerja Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNSIL. Selain daripada itu, dalam melaksanakan manajemen evaluasi diri harus diterapkan pula siklus PPEPP sebagai kerangka manajemen. Dengan siklus ini maka akan bisa diketahui apa yang menjadi acuan atau pedoman dalam penetapan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dapat mengukur pelaksanaan kegiatan kinerja Prodi, dapat mengevaluasi apa yang menjadi prioritas yang harus ditingkatkan dalam kinerja Prodi, dapat mengetahui apakah sistem atau mekanisme yang dipakai sudah efektif atau belum dalam membantu capaian kinerja Prodi, dapat mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja dan dapat mengoreksi kekurangan-kekurangan kinerja Prodi.

REKOMENDASI

Setiap jurusan harus menerapkan manajemen evaluasi diri untuk peningkatan kinerja prodinya. Dalam manajemen evaluasi diri sebaiknya menggunakan siklus PPEPP agar proses Kaizen atau perbaikan yang terus menerus bisa berjalan yang pada akhirnya bukan hanya bisa meningkatkan kinerja tetapi juga bisa melampaui capaian standar yang telah ditetapkan. Tentunya peningkatan bisa diukur juga atau dilihat hasilnya dengan melihat capaian nilai akreditasi karena akreditasi dipandang sebagai tolok ukur kualitas suatu instansi atau lembaga pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut bekerjasama dan membantu penelitian ini. Pertama ucapan terimakasih kepada jurusan Pendidikan Bahasa

Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang telah bersedia untuk menjadi participant dan diobservasi dalam penelitian ini. Kedua, peneliti mengucapkan terimakasih juga kepada para dosen pendidikan Bahasa Inggris yang telah bersedia memberikan data baik itu dokumen ataupun data yang bersifat wawancara. Ketiga ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi ataupun sembangsih pemikiran ide dan saran-saran yang membuat penelitian ini terselenggara dan bisa diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Braun, V & Clarke, V. (2013). *Successful Qualitative Research: A Practical Guide for Beginners*.
- Lampiran peraturan badan akreditasi nasional Perguruan Tinggi Nomor 02 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Jurusan dalam Instrumen Akreditasi Jurusan – Lampiran 1: Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri
- Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Jurusan pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- Permendikbud 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN)
- Permenristekdikti No. 48 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Siliwangi
- Permendiknas No.63 tahun 2009 pasal 1 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- Renstra FKIP Universitas Siliwangi
- Renstra Universitas Siliwangi
- Tari, JJ. (2010). *Self-Assessment Processes:the importance followed up for success*. Emerald Group Publishing Limited
- Rhee, Y. (2004). *The Employee-Public-Organization Chain in Relationship Management: A Case Study of a Government Organization*. Institute for Public Relation.
- UU No. 12 Tahun 2012 Tentang. Pendidikan Tinggi (UU Dikti). Pasal 52 ayat (3) UU Dikti
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012